

## LAMPIRAN

### PEDOMAN PENELITIAN WAWANCARA

|                   |  |
|-------------------|--|
| Nama              | Rudiman  |
| Judul             | Upaya Dalam Menanamkan Literasi Keagamaan Melalui Kajian Keislaman ( Studi Kasus Komunitas Sang Musafir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo) |
| Judul Dokumentasi | Instrumen Wawancara  |
| Dosen Pembimbing  | Katni, M.Pd.I  |
|                   | Nurul Abidin, M.Ed   |

### PEDOMAN WAWACARA PADA PEMBINA

| No | Pertanyaan  | Informan |
|----|---|----------|
| 1  | Bagaimana latar belakang komunitas Sang Musafir?  | Pembina  |
| 2  | Bagaimana keadaan mahasiswa sebelum adanya penanaman literasi keagamaan di komunitas ini?                           |          |
| 3  | Apa visi misi dari komunitas Sang Musafir dan tujuan komunitas sang musafir?  |          |
| 4  | Bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir?     |          |
| 5  | Bagaimana bapak atau ibu upaya menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini?             |          |
| 6  | Kapankah literasi keagamaan melalui kajian keislaman ini di terapkan di komunitas Sang Musafir?                     |          |
| 7  | Apa tujuan di selenggarakannya literasi keagamaan melalui kajian Keislaman di Komunitas ini?                        |          |
| 8  | Apakah ada hambatan yang di dapatkan dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini? |          |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 9  | Bagaimana hasil dari penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?                           |  |
| 10 | Apakah ada geneologi pemikiran yang dilakukan dalam penanaman literasi keagamaan?                                      |  |
| 11 | Bagaimana tanggapan masyarakat saat penanaman literasi keagamaan di komunitas jika mahasiswa pulang di kampung?        |  |
| 12 | Bagaimana cara mengetahui perkembangan yang dilakukan dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman ini? |  |

#### PEDOMAN WAWACARA PADA KABID KEAGAMAAN

| No | Pertanyaan   | Informan        |
|----|--|-----------------|
| 1  | Bagaimana merekrut kader dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman  | Kabid Keagamaan |
| 2  | Bagaimana cara menempatkan kader dalam mengikuti kajian keislaman. Apakah ada system class berdasarkan tingkat kemampuan individu? |                 |
| 3  | Apa saja ruang lingkup materi literasi keagamaan melalui kajian keislaman?   |                 |
| 4  | Model kajian keislaman apa yang digunakan dalam penanaman literasi keagamaan?  |                 |
| 5  | Apakah ada evaluasi setelah melakukan kajian keislaman?  |                 |

#### PEDOMAN WAWACARA PADA MAHASISWA ( ANGGOTA )

| No | pertanyaan   | Informan            |
|----|--|---------------------|
| 1  | Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?                 | Mahasiswa (Anggota) |
| 2  | Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas? |                     |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 3 | Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini? |  |
| 4 | Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?                            |  |

#### JADWAL WAWANCARA

| No | Tanggal     | Narasumber               | Kode        | Waktu       | Topik Wawancara  | Tempat             |
|----|-------------|--------------------------|-------------|-------------|--|--------------------|
| 1  | 28 Mei 2022 | La Ode Sugianto,S.Pd.,MM | 01/W/I/2022 | 13.00-13.50 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bagaimana peran pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>2 Bagaimana latar belakang komunitas Sang Musafir?</li> <li>3 Bagaimana keadaan mahasiswa sebelum adanya penanaman literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4 Apa visi misi dari komunitas Sang Musafir dan tujuan komunitas sang musafir?</li> <li>5 Bagaimana bapak upaya menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini?</li> <li>6 Kapankah literasi keagamaan melalui kajian keislaman ini di terapkan di</li> </ol> | Gedung Lab GI UMPO |

|   |             |             |             |             |   |                      |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|---|----------------------|
|   |             |             |             |             | <p>komunitas Sang Musafir?</p> <p>7 Apa tujuan di selenggarakannya literasi keagamaan melalui kajian Keislaman di Komunitas ini?</p> <p>8 Apakah ada hambatan yang di dapatkan dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini?</p> <p>9 Bagaimana hasil dari penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</p> |                      |
| 2 | 28 Mei 2022 | Abdul Munir | 02/W/I/2022 | 15.30-16.10 | <p>1 Bagaimana merekrut kader dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman</p> <p>2 Bagaimana cara menempatkan kader dalam mengikuti kajian keislaman. Apakah ada system class berdasarkan tingkat kemampuan individu?</p> <p>3 Apa saja ruang lingkup materi literasi keagamaan melalui kajian keislaman?</p>  | Masjid Al-Manar UMPO |

|   |             |               |             |             |   |                      |
|---|-------------|---------------|-------------|-------------|---|----------------------|
|   |             |               |             |             | <p>4 Model kajian keislaman apa yang digunakan dalam penanaman literasi keagamaan?</p> <p>5 Apakah ada evaluasi setelah melakukan kajian keislaman?</p>   |                      |
| 3 | 28 Mei 2022 | La Ode Farmin | 03/W/I/2022 | 10.00-10.45 | <p>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</p> <p>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas</p> <p>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</p> <p>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <p>5 bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</p> | Warkop Barva         |
| 4 | 29 Mei 2022 | Nur Leha      | 04/W/I/2022 | 07.00-07,45 | <p>1 Apa yang di rasakan setelah kajian</p>   | Masjid Al-Manar UMPO |

|   |             |               |       |             |             |  |                      |
|---|-------------|---------------|-------|-------------|-------------|--|----------------------|
|   |             |               |       |             |             | <p>keislaman di laksanakan ?</p> <p>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas</p> <p>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</p> <p>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <p>5 bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</p> |                      |
| 5 | 29 Mei 2022 | Wa Ode Arnija | Dieng | 05/W/I/2022 | 09.10-09.55 | <p>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</p> <p>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas</p> <p>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian</p>  | Masjid Al-Manar Umpo |

|   |             |                |             |             |   |              |
|---|-------------|----------------|-------------|-------------|---|--------------|
|   |             |                |             |             | <p>keislaman di komunitas ini?</p> <p>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <p>5 Apa yang di rasakan dan bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</p>  |              |
| 6 | 29 Mei 2022 | Eneng Setiawan | 06/W/I/2022 | 10.00-10.45 | <p>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan?</p> <p>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas</p> <p>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</p> <p>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <p>5 Apa yang di rasakan dan bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan</p> | Warkop Barva |

|   |             |             |             |             |   |  |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|---|--|
|   |             |             |             |             | melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?  |  |
| 7 | 29 Mei 2022 | La Suhardin | 07/W/I/2022 | 12.30.13.05 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan?</li> <li>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas</li> <li>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>5 Apa yang di rasakan dan bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol> |  |

#### TRANSKIP WAWANCARA

| No | Rumusan Masalah                                       | Indikator | Instrumen                                  |
|----|---|-----------|--|
| 1  | Bagaimana upaya menanamkan literasi keagamaan melalui | Motivator | Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi kader untuk |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   | kajian keislaman komunitas sang musafir di Kota Ponorogo?   |  | meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an?   |
|   |   | Pembinaan  | Bagaimana peran serta konsep yang dilakukan dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir   |
|   |   | Pembiasaan   | Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam menanamkan literasi keagamaan?  |
|   |   | fasilitas  | Apa saja sarana yang Bapak/Ibu sediakan untuk menunjang kegiatan belajar anak untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an?   |
|   |   | Pelaksanaan kajian keislaman   | Apa saja ruang lingkup materi literasi keagamaan melalui kajian keislaman?   |
| 2 | Bagaimana hasil upaya menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman komunitas sang musafir di Kota Ponorogo? | <p>Kesadaran dalam membedakan yang haq dan yang batil</p> <p>Melaksanakan sholat lima waktu</p> <p>Adab dan akhlak yang baik</p> <p>Sadarnya kaum perempuan sebagai Wanita Muslimah dalam menutup aurot</p> <p>Pembacaan Al-Qur'an dengan baik</p> | <p>1 Bagaimana keadaan mahasiswanya sebelum adanya penanaman literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <p>2 Bagaimana cara mengetahui perkembangan yang dilakukan dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman ini?</p> <p>3 Bagaimana tanggapan masyarakat saat penanaman literasi keagamaan di komunitas jika mahasiswa pulang di kampung?</p> |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 3 | Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman komunitas sang musafir di Kota Ponorogo? |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang faktor yang mendukung penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman?</li> <li>2 Apa faktor penghambat dalam pengajaran mengaji pada anak?</li> <li>3 Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan dalam pengajaran mengaji pada anak?</li> </ol> |
|---|--|--|---|

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA  
MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 01/W/IV/2022  
 Nama Informan : La Ode Sugianto, S.Pd., MM  
 Identitas Informan : Pembina Komunitas Sang Musafir  
 Tanggal wawancara : 28 April 2022  
 Waktu wawancara : 13.00-13.50 WIB  
 Lokasi wawancara : Gedung Lab GI UMPO  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>2. Bagaimana latar belakang komunitas Sang Musafir?</li> <li>3. Bagaimana keadaan mahasiswa sebelum adanya penanaman</li> </ol> |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>literasi keagamaan di komunitas ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa visi misi dari komunitas Sang Musafir dan tujuan komunitas sang musafir?</li> <li>5. Bagaimana bapak upaya menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini?</li> <li>6. Kapankah literasi keagamaan melalui kajian keislaman ini di terapkan di komunitas Sang Musafir?</li> <li>7. Apa tujuan di selenggarakannya literasi keagamaan melalui kajian Keislaman di Komunitas ini?</li> <li>8. Apakah ada hambatan yang di dapatkan dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman di Komunitas ini?</li> <li>9. Apa yang menjadi faktor pendukung dari suksesnya penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman?</li> <li>10. Bagaimana hasil dari penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>11. Apakah kegiatan kajian keislaman ini sudah berjalan dengan baik dibanding sebelumnya, apa yang mendukung itu?</li> </ol> |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 kalimat literasi keagamaan melalui kajian keislaman itu tidak hanya dalam bentuk teoritis semata tapi bagaimana kita berbicara agar bisa di terapkan dan di amalkan agar</li> </ol>   |

menjadi suatu kebiasaan di semua kalangan khususnya di Komunitas Sang Musafir sehingga dapat merealisasikan visi, misi serta tujuan Komunitas. Dan yang catatan paling penting adalah bagaimana cara serta strategi yang di lakukan oleh Pembina sendiri dala, mempegaruhi, membimbing, mengajak, megarahkan tanpa ada rasa keterpaksaan, ikhlas serta membuat hati menjadi tenang dengan tau dan sadar tentang peran Pembina itu sendiri

2 Latar belakang adanya komunitas Sang Musafir ini berawal dari perekrutan anak-anak yang sudah tamat dari SMA bahkan yang sudah nganggur untuk menempuh pendidikannya di luar daerah khususnya di Kota Ponorogo. Singkatnya hal ini juga dilakukan karena minimnya nilai-nilai keagamaan serta pemdidikan di daerah tidak terlalu di prioritaskan, padahal hakikatnya Pendidikan itu sendiri adalah perubahan. sifat kesadaran itulah yang menjadikan adanya komunitas ini.

3 Sebelum adanya penanaman keagamaan itu keadaan mereka tidak jauh beda dengan masa lampau. Kebiasaan-kebiasaan buruk di kerjakan misalnya miras, acara-acara joget, mereka jarang sholat, untuk putrinya mulai dari ketidak terbiasaan untuk memakai hijab, pakaian yang dipakai juga masih perlu di perbaiki dan masih banyak lagi.

|  |   |
|--|---|
|  | <p>4 Bisa dilihat dalam AD/ART komunitas, sudah jelas tertera pada visi, misi dalam Komunitas Sang Musafir bahwa komunitas ini akan berorientasi pada aspek-aspek ke-agamaan yakni mencetak kader-kader yang berakidah benar, berakhlak mulia, karena apabila akhlak sudah terbentuk dengan baik maka kebijakan yang lain misalnya dalam sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, disiplin waktu, saling bantu, saling menghargai satu sama lain bisa di jalankan dengan berkordinasi bersama para pengurus, dan juga 2D (dewan penasehat dan dewan pertimbangan) agar terus mensosialisasikan dan memberi teladan yang baik mengenai penanaman literasi keagamaan di komunitas</p> <p>5 Di Komunitas ada beberapa divisi salah satu yang menaungi tentang itu adalah divisi keagamaan. Komunitas memulai dengan pengenalan saat kader baru menginjak Kota Ponorogo, kemudian beberapa waktu sebelum menginjak dunia kampus kami melaksanakan perkaderan dan dilanjutkan dengan follow up serta di dukung dengan kajian yang dilaksanakan tiap pekannya. Tidak kalah penting semua pengurus harus memberikan contoh terlebih dahulu agar lebih mudah dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.</p> <p>6 Kegiatan keislaman ini dilaksanakan sejak mahasiswa-</p> |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>mahasiswa pertama menempuh Pendidikan di Kota Reog. Tepatnya pada tahun 2016, dari sini pengenalan tentang nilai-nilai keislaman di mulai dengan mengajarkan sholat dan didukung oleh kegiatan-kegiatan keislaman lain yang diadakan pesantren Al-manar</p> <p>7 Tujuan diselenggarakan penanaman literasi keagamaan adalah yakni untuk memperbaiki kembali hal-hal yang sudah rusak terutama individu kader mulai dari sholatnya, bacaan qur'annya hingga sampai pada tingkat aspek social.</p> <p>8 Tentu jika berbicara masalah hambatan itu sudah pasti. Adapun hambatannya alah motivasi belajar yang kurang, banyaknya kegiatan yang di ikuti sehingga dalam penanaman literasi keagamaan belum totalitas serta pengaruh - pengaruh luar yang menjadi penghambat misalnya mereka saling buli membuli antara satu sama lain.serta motivasi terhadap diri sendiri yang berbeda-beda.</p> <p>9 Faktor pendukung dari kajian keislaman itu sendiri tidak terlepas dari peran dari semua pengurus yang memiliki solidaritas tinggi dalam merangkul kader-kader agar mengikuti kajian yang di adakan. Kemudian tidak terlepas dari bidang keagamaan yang menaungi itu serta bidang kaderisasi yang mengupayakan agar kajian keislaman di laksanakan sebagai bentuk penanaman materi-materi</p> |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>keislaman yang menjadi pokok dasar dari komunitas.</p> <p>10 Adapun hasil dari penanaman literasi keagamaan adalah mereka yang dari awal belum bisa membaca qur'an perlahan-lahan bisa, dari belum bisa melaksanakan sholat mereka bisa mengerjakannya, mereka bisa belajar adab dan akhlaq yang baik, mereka juga sudah cukup bagus dalam membedakan kesyirikan dan bukan, untuk perempuan mereka sudah terbiasa memakai hijab, fashionnya juga sudah baik mereka sudah memakai gamis bahkan ada yang memakai cadar.</p> <p>11 Penanaman literasi keagamaan di komunitas ini sudah di berjalan dengan baik hal ini juga karena di lakukan dan di jalankan secara bersama-sama, baik itu pembina, senior-senior yang menjadi teladan baik sehingga anggota-anggota baik yang sudah lama ataupun yang baru memiliki figure untuk di jadikan sebagai panutan. Musafir sangat berpotensi dalam peran Pembina, pengurus serta 2D (dewan penasehat dan dewan pertimbangan) dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman. Hal ini di dukung oleh struktur komunitas yang solid dalam menjalankan setiap kegiatan-kegiatan keagamaan, kerjasama yang baik semua pengurus serta lingkungan yang memungkinkan dalam menerapkan penanaman literasi</p> |
|--|---|

|  |  |
|--|--|
|  | keagamaan yang berasaskan pada nilai islami. |
|--|--|

**DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA  
MELALUI WAWANCARA**

Nomor wawancara : 02/W/IV/2022  
 Nama Informan : Abdul Munir  
 Identitas Informan : Kabid Keagamaan  
 Tanggal wawancara : 28 April 2022  
 Waktu wawancara : 15.30-16.10WIB  
 Lokasi wawancara : Masjid Al-Manar UMPO  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bagaimana merekrut kader dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian kesilaman?</li> <li>2 Bagaimana cara menempatkan kader dalam mengikuti kajian keislaman. Apakah ada system class berdasarkan tingkat kemampuan individu?</li> <li>3 Apa saja ruang lingkup materi literasi keagamaan melalui kajian keislaman?</li> <li>4 Model kajian kesilaman apa yang digunakan dalam penanaman literasi keagamaan?</li> <li>5 Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman?</li> </ol> |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>6 Apakah ada evaluasi setelah melakukan kajian keislaman?</p> <p>7 Apa faktor pendukung terealisasinya kajian keislaman?</p>  |
| Informan | <p>1 Memahami terlebih dahulu apa yang menjadi skil ( keahlian ) yg di miliki kader. Dengan Indikasi tema keislaman apa yang paling di dominasi kader, Apakah tentang kajian keislaman pada umumnya, Tartil AL-Qur'an dan Tilawah AL-Qur'an. Khusus di bidang keagamaan baru tiga tema itu yang terealisasi atau yg menjadi proyek di bidang tersebut.</p> <p>2 Betul, Pola yg dilakukan adalah pola pemetaan skil, pada bidang keagamaan telah melaksanakan pemetaan, khususnya melakukan klas tahsin yg di isi oleh kader-kader yang belum bisa terlalu lancar membaca AL-Qur'an dan juga klas Tilawatil AL-Qur'an. Hal ini di lakukan selama dua kali pertemuan dalam satu minggu pada hari Jum'at pukul 06.00 dan hari ahad pukul 07.30-selesai. Sebagai ujian untuk kader-kader bidang keagamaan mengadakan seleksi untuk mengikuti lomba. Khususnya lomba Tartil dan Tilawah yg pernah di ikuti oleh kader Musafir. Dengan hal tersebut bidang keagamaan dapat mengetahui progres Kader terhadap materi materi yg di berikan.</p> <p>3 Ruang lingkup kajian keislaman banyak sekali, ada Tartil AL-Qur'an, Tilawah AL-Qur'an, Kajian Materi materi keislaman pada umumnya. Serta</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>isu-isu keagamaan yang sedang hangat di perbincangkan</p> <p>4 Khususnya, Internal bidang keagamaan mengadakan evaluasi setelah kegiatan keislaman terealisasi.</p> <p>5 faktor pendukung dalam kajian keislaman ini adalah kekompakan yang dilakukan oleh pengurus (struktur komunitas) sehingga dengan mudah melaksanakan kajian keislaman serta tempat yang bagus sebagai bentuk keberhasilan dalam penanaman literasi keagamaan.”</p> <p>6 Kajian keislaman itu dimulai dari : Tartil dan Tilawah AL-Qur'an, menggunakan model Talqin, Kajian Keislaman umum, dilakukan dengan model diskusi, baik itu tentang materi materi lampau ataupun kontemporer atau isu isu keagamaan saat itu.</p> |
|--|---|

**DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA  
MELALUI WAWANCARA**

Nomor wawancara : 03/W/IV/2022  
 Nama Informan : La Ode Farmin  
 Identitas Informan : Kader  
 Tanggal wawancara : 28 April 2022  
 Waktu wawancara : 10.00-10.45 WIB  
 Lokasi wawancara : Warkop Barva  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>5 bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> <li>6 Apa yang menjadi motivasi mengikuti kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir?</li> </ol> |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Ada peningkatan tentang pemahaman keagamaan. Terutama peningkatan kesadaran beragama entah dalam aspek ilmu pengetahuan maupun dalam aspek sikap, seperti cara bertutur kata yang baik, menghormati orang lain maupun yang lebih tua.</li> <li>2 Berbicara masalah kendala, sudah sepantasnya ada bagi orang-orang awam yang mengikuti sesuatu kajian terutama saya pribadi, merasa malu jika mengikuti kajian dan lebih anehnya lagi ketika saya menganggap bahwa kajian itu hanya untuk yang sudah tua-tua saja, Terus, susah dalam</li> </ol>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>beradaptasi karena memang masih awam.</p> <p>3 Menjadi seorang hamba yang berguna untuk kedepannya, memperdalam pemahaman ilmu agama, menambah relasi serta referensi.</p> <p>4 Berbicara perbedaan sudah jelas ada jikalau sudah mengikuti Aktivitas tersebut dalam hal ini kajian keislaman di Komunitas. Salah satunya Masalah Akal dan pikiran, yang dimana setelah mengikuti kajian keislaman di Komunitas, pikiran saya pribadi menjadi terbuka, dalam artian yang dulunya sangat minim sekali akan pemikiran lantaran di tutup Ego dan alhamdulillah sekarang ada sebuah peningkatan yang secara tidak langsung muncul dalam diri sendiri tentunya saya pribadi.</p> <p>5 Mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana cara menanamkan literasi Keagamaan di dalam Komunitas. motivator, dalam hal ini pembina Komunitas Sebagai pemberi motivasi guna peningkatan kualitas diri dan pembangun semangat untuk maju bagi teman-teman Komunitas terutama pada diri sendiri</p> <p>6 Kekompakan dan semangat kerja sama dari pengurus, Sikap antusias dari teman-teman Komunitas untuk hadir mengikuti kajian keislaman, Adanya support dari Pembina maupun Teman-teman Senior, Fasilitas yang cukup memadai.</p> |
|--|---|

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA  
MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 04/W/IV/2022  
 Nama Informan : Nur Leha  
 Indentitas Informan : Kader  
 Tanggal wawancara : 28 April 2022  
 Waktu wawancara : 07.00-07.45 WIB  
 Lokasi wawancara : Masjid Al-Manar Umpo  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>5 bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> <li>6 Apa yang menjadi motivasi mengikuti kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir?</li> </ol> |

|                 |   |
|-----------------|---|
| <p>Informan</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pertama kali yang saya rasakan adalah senang dan bersyukur karena masih di berikan kesempatan untuk menghadiri kajian tersebut.serta pengurus memberikan pendekatan-pendekatan seperti ajak ngopi sehingga kami tidak sungkan dan merasa di istimewa.</li> <li>2 Kendalanya adalah tidak ada yang jemputan ketika mengikuti kajian serta motivasi yang ada dalam diri sendiri masih kurang, dan bertepatan juga dengan kegiatan-kegiatan lain.</li> <li>3 Harapannya supaya semua yang ada di komunitas lebih bisa meningkatkan lagi ibadahnya, dan lebih dekat lagi sama. Allah SWT.</li> <li>4 Untuk saya pribadi insya Allah ada perbedaan nya .. yang awalnya kita jauh sama Allah, sering melakukan kemaksiatan lalu setelah mengikuti kajian tersebut kita itu langsung muhasabah diri dan ternyata saya selama ini sudah sangat jauh sama Allah SWT.</li> <li>5 Yang di rasakan sedikit takjub dan peran pembina dalam menanamkan Literasi keagamaan melalui kajian tersebut yaitu, mungkin ada beberapa yang tidak mencerminkan adanya perilaku keagamaan tersebut tetapi sebagian besar pembina komunitas sudah cukup baik dalam menanamkan Literasi keagamaan kepada para kader</li> </ol> |
|-----------------|---|

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA  
MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 05/W/IV/2022  
 Nama Informan : Wa Ode Dieng Arnija  
 Identitas Informan : Kader  
 Tanggal wawancara : 28 April 2022  
 Waktu wawancara : 09.10-09.55 WIB  
 Lokasi wawancara : Masjid Al-Manar Umpo  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>5 Apa yang di rasakan dan bagaimana peran Pembina dalam menanamkan literasi keagamaan</li> </ol> |

|                 |  |
|-----------------|--|
|                 | <p>melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</p> <p>6 Apa yang menjadi motivasi mengikuti kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir?</p>   |
| <p>Informan</p> | <p>1 Menurut saya, yang dirasakan dalam kajian keislaman di komunitas ini sangat senang. Hal ini karena bisa mendapatkan ilmu yang sebelumnya belum ada Ketika di kampung halaman. Serta kededakatan senior yang bagus membuat kami merasa nyaman, apa kami butuhkan juga selalu di berikan. Sehingga saya bisa paham dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2 Yah, kendalanya yaitu, terkadang waktu kajian tersebut bertepatan dengan kegiatan-kegiatan organisasi maupun kegiatan-kegiatan lain di kampus, kendala lainnya yaitu tentang ke tidak disiplin waktu, dan juga kurangnya para peserta yang mengikuti kajian. dan itu tidak tahu kesalahan dari siapa, entah dari panitia penyelenggara maupun para peserta yg mengikuti kajian</p> <p>3 Sedikit penjelasan, bahwasanya jika kita ingin menjadi orng yang ber ilmu, maka kita harus mencari, menggali, dan sebagainya. Jadi, harapan saya dalam kajian keislaman di komunitas yaitu semoga lebih banyak lagi para peserta atau para anggota yang mengikuti kajian. Dan semoga ke tidak disiplin waktu dapat juga di hindari, sehingga tidak menunda-nunda waktu. Selanjutnya harapan saya,</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>semoga waktu yang di tentukan dalam kajian keislaman di komunitas tidak terus-terusan bertepatan dengan waktu kegiatan di kampus, karena dapat menimbulkan kebingungan kepada para anggota pengikut kajian.</p> <p>4 Tentang perbedaan ketika sebelum dan sesudah mengenal kajian keislaman di komunitas, tentunya Ada. salah satunya yaitu sebelum mengenal kajian keislaman, kita terkhusus nya saya sedikit belum mengetahui ilmu yang belum saya dapat kan. Namun setelah mengikuti kajian, Alhamdulillah saya bisa sedikit lebih mengetahui ilmu yang belum saya ketahui, Dan in syaa Allah, ilmu tersebut bisa sedikit demi sedikit saya implementasi kan.</p> <p>5 Menurut saya peran pembina dalam kajian keagamaan itu, yang menurut penglihatan saya itu mereka cukup aktif dalam berpartisipasi dalam kajian, sehingga menimbulkan ketidacanggungan di dalam forum terutama untuk para peserta atau kader<sup>2</sup>. Sehingga membuat kader juga merasa nyaman dan bahkan bisa senang, dan itu menimbulkan keaktifan untuk para kader-kader atau peserta yang mengikuti kajian</p> <p>6 Yang mendukung saya dalam mengikuti kajian keislaman diantaranya menuntut ilmu, dan juga terkadang karena suatu sifat penasaran dalam diri saya tentang tema dalam suatu kajian, sehingga menimbulkan keinginan tahuan dalam diri saya tentang</p> |
|--|--|

|  |  |
|--|--|
|  | tema kajian tersebut jadi hal tersebut mendukung saya untuk mengikuti kajian keislaman. Kadang juga karena tema atau materinya menarik |
|--|--|

**DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA**

**MELALUI WAWANCARA**

Nomor wawancara : 06/W/IV/2022

Nama Informan : La Suhardin

Identitas Informan : Kader

Tanggal wawancara : 28 April 2022

Waktu wawancara : 12.30.13.05 WIB

Lokasi wawancara : Warkop Barva

Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara   |
|----------|--|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2 Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3 Apa yang menjadi harapan kedepannya dalam penanaman literasi keagamaan melalui kajian keislaman di komunitas ini?</li> <li>4 Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>5 bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol> |

|                 |  |
|-----------------|--|
|                 | <p>6 Apa yang menjadi motivasi mengikuti kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir?</p>   |
| <p>Informan</p> | <p>1 saya rasa senang adanya kajian keislaman di dalam komunitas sebab dari latar belakang anggota komunitas banyak dari kampung atau perdesaan yang tidak diwadahi dengan kajian keislaman seperti yang kita kerjakan sekarang maka dari itu harapan saya di internal komunitas harus di prioritaskan kajian keislaman karena yang membuat manusia sadar akan ada kedamaian, kesenangan, kebahagiaan islam</p> <p>2 untuk hambatan tentu ada yaitu kegiatan selalu bertabrakan dengan kegiatan lain, selalu di buli oleh teman Ketika ada yang menjadi salah satu hal yang tidak di lakukan oleh teman lain misalnya melakukan sholat dhuha. Sehingga kita mejadi merasa terhambat apakah harus melakukan kajian terus atau tidak</p> <p>3 Harapan saya dalam melaksanakan kajian keislaman. Semoga kita selalu diberi nilai-nilai positif internal maupun eksternal komunitas karena apapun yang terjadi dalam komunitas itu adalah bagian dari tanggung jawab kita semua. islam mengajarkan kita untuk taat kepada tanggung jawab kita.</p> <p>4 Sekarang. Saya pribadi menilai diri saya dengan selalu mengikuti kajian keislaman selalu ada rasa ingin tahu seberapa indahny islam di dunia. Dibanding dulu. Maka</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>semua hal buruk tetap diprioritaskan untuk tidak mengambilnya.</p> <p>5 Jika setiap kajian yang ada di komunitas dengan mengedepankan kajian keislaman maka para kader yang ada akan selalu teringat dalam pikirannya tenang keislaman dan mereka pun akan selalu belajar keislaman dengan sungguh-sungguh maka dari itu peren pembina dalam komunitas harus selalu mengontrol kegiatan-kegiatan yang ada di komunitas</p> <p>6 Sebuah rasa keingintahuan dan kemauan yang besar karena melihat isami nah kekurangan dalam mengetahui lingkup keislaman sehingga hadir sebuah perasaan untuk mengikuti kajian keislaman. Tidak terlepas dari pengurus yang memberikan fasilitas yang cukup seperti konsumsi</p> |
|--|--|

#### DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 07/W/VII/2022  
 Nama Informan : Onarwati Juniarno  
 Indentitas Informan : Angkatan 2021  
 Tanggal wawancara : 29 Juli 2022  
 Waktu wawancara : 07.30-07.50 WIB  
 Lokasi wawancara : Warkop Barva  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4. bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol>   |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. yang saya rasakan dalam kajian keislaman di Komunitas ini cukup aman dan baik dengan materi-materi menarik yang belum saya dapatkan sebelumnya”</li> <li>2. Yang namanya pasti ada, namun bagaimana kita menyesuaikan saja dan membiasakan diri untuk beradaptasi</li> <li>3. Kalau masalah perubahan Alhamdulillah saya bisa rasakan baik sekali, terlepas dari ilmu pengetahuan juga dalam ranah kehidupan sehari-hari saya juga sudah ada kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an dari sebelumnya</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | 4. Pembina menyampaikan penuh cinta, mudah dipahami, dan tidak bosan-bosan untuk selalu mengarahkan dan menasehati walaupun kami juga kadang-kadang saya selalu lalai dengan apa yang disampaikan untuk melakukannya |
|--|--|

#### DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 08/W/VII/2022

Nama Informan : La Ode Ardi Ferdianto

Identitas Informan : Angkatan 2019

Tanggal wawancara : 29 Juli 2022

Waktu wawancara : 08.30-08.55 WIB

Lokasi wawancara : Warkop Gang Menur

Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4. bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol> |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Kajian keislama sendiri merupakan kajian dalam bentuk telaah mengenal ketahuidan. Dan sebagai muslim sejati sudah sepatutnya untuk</li> </ol>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>mendalami ilmu keislamannya. Dan ketika mempelajari kajian keislaman sangat relevan untuk dipelajari agar tetap sejalan dengan kehidupan saat ini.)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Untuk sebab ketika mengikuti kajian keislaman terkadang yg menjadi kendala pada umumnya adalah keadaan transportasi yg membatasi sehingga terkadang hadir dan terkadang tidak.</li> <li>3. Untuk perbedaan yg signifikan dari kajian ini adalah lebih pada ilmu yg didapatkan pada tiap individu. Sehingga bisa dilihat dari tolak ukur pemahaman pada tiap individu yg hadir. Salah satunya adalah tahsin di dalam tahsin tersebut pernah disampaikan tentang surah Al-Fatihah yaitu tentang cara bacanya yg sebelumnya belum bisa sehingga menjadi bisa.</li> <li>4. Peran pembina dalam penanaman nilai ke agamaan sangat tersentuh, ketika beliau memberikan mengarahkan sesuai juga dengan apa yg beliau lakukan.)</li> </ol> |
|--|---|

#### DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 09/W/VII/2022  
 Nama Informan : Lalan Rifaldan  
 Indentitas Informan : Angkatan 2021  
 Tanggal wawancara : 29 Juli 2022  
 Waktu wawancara : 11.00-11.30 WIB  
 Lokasi wawancara : Masjid Rabiah Al-Adawiyah  
 Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4. bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol>   |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengikuti kajian keislaman yang dulu tidak ada tentu merasa bangga juga karena ada ilmu yang tidak didapatkan sebelumnya serta penterinya juga dari dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga bisa kita kenal</li> <li>2. iya sebab ada dimana kita akan berangkat tidak ada jemputan dan terpaksa kita tidak mengikuti kegiatan tersebut</li> <li>3. setelah saya mengikuti kajian di Komunitas ini alhamdulillah berbeda sekali karena sebelumnya kita tidak tau alhamdulillah bisa tau mulai dari adab sampai kepada hal lainnya</li> <li>4. Peran pembina didalam Komunitas begitu indah menyampaikan arahan ilmu kepada kami dan kami bangga memiliki pembina seperti beliau</li> </ol> |

## DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 10/W/VII/2022  
 Nama Informan : La Ode Amlisi  
 Indentitas Informan : Angkatan 2018  
 Tanggal wawancara : 29 Juli 2022  
 Waktu wawancara : 13.20-13.40 WIB  
 Lokasi wawancara : Rumah Padepokan Kertosari

### Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4. bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol>   |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tentunya merasa senang karena telah mendapatkan kajian-kajian yang bagus karena pematerinya dosen-dosen</li> <li>2. Iya ada. Kendalanya paling persoalan waktu karena pekerjaan yang lembur yang belum sempat hadir pada kajian keislaman.</li> <li>3. Di majelis keislaman sendiri dengan teori teori Islam. Kita merasakan kesadaran diri bahwa kita ini adalah manusia yang memiliki tuhan yang</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>memiliki pedoman sebagai penuntut hidup kita. Sehingga kita bisa menemukan perbedaan di dalam diri kita yang tadinya hidup hanya sekedar hidup ketika mendapatkan materi materi keislaman kita memiliki kesadaran bahwa hidup itu harus di landasi iman agar kita bisa selamat pada perjalanan selanjutnya.</p> <p>4. pembina tetap menjadi media dari proses belajar setiap bidang termasuk bidang keagamaan karena mereka juga lahir sebagai media untuk kader kadernya dalam mengenal keagamaan. Artinya kehidupan kita bisa mengenal agama itu tidak lepas dari akar siapa yang membantu kehadiran kita dan siapa yang melahirkan komunitas. Sehingga kita bisa mengetahui dan menyadari asal muasal kenapa kita belajar dan berkecimpun di dalam komunitas tersebut termasuk mengenal keagamaan.</p> |
|--|--|

#### DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

#### MELALUI WAWANCARA

Nomor wawancara : 11/W/I/2022  
 Nama Informan : Eneng Setiawan  
 Identitas Informan : Kader  
 Tanggal wawancara : 28 Mei 2022  
 Waktu wawancara : 10.00-10.45 WIB  
 Lokasi wawancara : Warkop Barva

Deskripsi Hasil Wawancara

|          | Materi Wawancara  |
|----------|---|
| Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di rasakan setelah kajian keislaman di laksanakan ?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan kajian keislaman di Komunitas?</li> <li>3. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengenal literasi keagamaan di komunitas ini?</li> <li>4. bagaimana peran Pembina serta pengurus dalam menanamkan literasi keagamaan melalui kajian keislaman kepada anggota musafir?</li> </ol>   |
| Informan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tentu sangat senang. Karena saya merasa diwadahi untuk mendapatkan ilmu yang belum Saya dapatkan sebelumnya. Serta sadar akan indahnya keislaman.</li> <li>2 Ada. Yaitu kurang memahami materi yang disampaikan, Bahasa terlalu tinggi, serta selalu bertabrakan dengan kegiatan-kegiatan diluar Komunitas.</li> <li>3 Ada. Yaitu saya merasa ada perubahan mulai pengembangan pengetahuan, ibadah serta dalam segi berbusana.</li> <li>4 Pembina selalu kooperatif dan selalu support kepada kader untuk mengikuti kajian keislaman agar kedepannya menjadi orang yang bermanfaat.</li> </ol> |

## DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar 1. Wawancara Bersama Bapak La Ode Sugianto tentang Upaya penanaman Literasi Keagamaan



Gambar 2. Wawancara bersama Eneng Setiawan tentang Hambatan Dalam Mengikuti Kajian



Gambar 3. Wawancara bersama Nur Leha Perbedaan sebelum mengenal kajian keislaman



Gambar 4. Wawancara bersama kader Dieng Arnija tentang motivasi mengikuti kajian keislaman di Komunitas Sang Musafir



Gambar 5. Wawancara bersama kader Bernama La Ode Farmin tentang perasaan setelah kajian dilaksanakan



Gambar 6. Wawancara Bersama La Suhardin semester tentang perubahan saat mengikuti kajian keislaman



Gambar 8. Kajian keagamaan follow up tentang adab dan akhlak



Gambar 9. Kajian keislaman tentang Ketauhidan



Gambar 9. Kajian keislaman tentang Ketauhidan



Gambar 10. Kajian filsafat Islam



Gambar 11. Kajian keislaman



Gambar 12. Kajian filsafat islam

